

**ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI WAKAMONO KOTOBA
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan



Oleh

SHABELLA WIDYASTUTI

NIM 2105228

PROGRAM STUDI MAGISTER

PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN BAHASA SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

**ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI WAKAMONO KOTOBA
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Oleh
Shabella Widyastuti

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang Sekolah Pascasarjana

© Shabella Widyastuti
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Shabella Widyastuti

**ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI *WAKAMONO KOTOBA*
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I:

Pembimbing II:



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197206021996032001

Penguji I:

Penguji II:



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Pd.

NIP. 196605071996011001



Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A.

NIP. 197312032003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP 198209162010122002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan abreviasi *wakamono kotoba* yang digunakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan menggunakan data bahasa tulis dari situs *Taberogu* dan *Pergikuliner* serta data bahasa lisan dari acara televisi *Ariyoshi Zemi* dan *Bikin Laper*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode rekam dan catat serta teknik pilah unsur penentu. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan teori karakteristik abreviasi dari Yonekawa (1998) dan She (2021) untuk data *wakamono kotoba* dalam bahasa Jepang, serta dari Kridalaksana (1992) dan Yule (1996) untuk data bahasa Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat lima jenis proses abreviasi *wakamono kotoba* dalam bahasa Jepang, yaitu penyingkatan di akhir kata, penghilangan pada akhir kata, penyingkatan kalimat atau frasa, penyingkatan tiga bagian dalam kata majemuk, dan pengekal huruf sebagai komponen kata. Sementara itu, pada bahasa gaul dalam bahasa Indonesia terdapat lima jenis proses abreviasi, yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Persamaan karakteristik abreviasi *wakamono kotoba* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia adalah terdapat beberapa jenis abreviasi yang sama, proses abreviasi dari bahasa lain, perubahan makna yang menghasilkan kosakata baru, abreviasi pada bagian akhir kata, pola abreviasi dalam kata majemuk, pola abreviasi dari tiga kata, penambahan silabel, perubahan bentuk, dan penggabungan dengan bahasa lain. Namun, terdapat beberapa perbedaan, yaitu objek yang mengalami penyingkatan, fokus objek yang mengalami abreviasi, penggunaan bahasa tulis dalam bahasa lisan, abreviasi murni dari bahasa asli atau bahasa asing, proses pembentukan fragmen baru dalam data bahasa Indonesia, serta penghapusan konjungsi dalam data bahasa Indonesia dan partikel dalam data bahasa Jepang.

Kata kunci: *Bahasa Jepang, Bahasa Indonesia, Wakamono Kotoba, Bahasa Gaul, Abreviasi, Sociolinguistik*

ABSTRACT

This study aims to analyze the similarities and differences in *wakamono kotoba* abbreviations used in Japanese and Indonesian, using written language data from the *Taberogu* and *Pergikuliner* sites, as well as spoken language data from television shows *Ariyoshi Zemi* and *Bikin Laper*. The data for this study were collected through recording and sorting out the determinants. Furthermore, the data is classified based on the characteristic theory of word abbreviations from Yonekawa (1998) and She (2021) for *wakamono kotoba* data in Japanese. In Indonesian, it is classified based on the abbreviation theory of Kridalaksana (1992) and Yule (1996). The study's results identified five types of *wakamono kotoba* abbreviation processes in Japanese: abbreviation at the end of the word, omission at the end of each word, abbreviation of sentences or phrases, abbreviation of three parts in compound words, and abbreviations formed from the initial letters of each word. Meanwhile, in Indonesian *bahasa gaul*, there are five abbreviation processes: shortened words from a combination of letters, acronyms of letters, omission of word parts, combining from two separate forms, and abbreviation as letter symbols. Common characteristics of *wakamono kotoba* abbreviations in Japanese and Indonesian include having the same types of abbreviation processes, the abbreviation process borrowed from another language, changes in meaning resulting in new vocabulary, abbreviations at the end of words, abbreviation patterns of compound words and three-word abbreviations, the addition of syllables, changing forms, and integration with other languages. However, differences exist in terms of the objects that experience abbreviations, the focus on objects experiencing abbreviations, the use of written language in spoken language, pure abbreviations from native or foreign languages, the process of new fragments in Indonesian data, and the deletion of conjunctions in Indonesian data and particles in Japanese data.

Key words: *Japanese, Indonesian, Wakamono Kotoba, Bahasa Gaul, Slang language, Abbreviation, Sociolinguistics*

要旨

本研究は、書き言葉の「食べログ」と「Pergikuliner」のウェブサイト、話し言葉の「有吉ゼミ」と「Bikin Laper」の番組のデータソースを使用して、日本語とインドネシア語で使用される若者言葉の省略語の類似点と相違点を特定することを目的としている。この研究では、録画と記録によるデータ収集のため、「Pilah Unsur Penentu」という方法を採用している。さらに、日本語の若者言葉のデータは、米川（1998）と余（2021）による省略語の造語の理論に基づき、一方インドネシア語のデータは Kridalaksana（1992）と Yule（1996）の略語の形式に基づいて分類されている。その結果、日本語の若者言葉で使用される省略語は、単語の末尾の省略、複合語の各要素の末尾の省略、文や句の省略、複合語の3箇所（箇所）の省略、および頭字語の5つの分類に含まれることがわかった。一方、インドネシア語では省略、単語の省略、頭字語、複合語の省略、および文字記号の5つの分類に含まれている。日本語とインドネシア語で使用される若者言葉の省略語の類似点は、同じ省略語の種類を持つこと、他の言語からの造語の使用、意味変化による新しい語彙の形成、単語の末尾の省略、複合語の構成、複合語の3箇所（箇所）の省略、音節の追加、文字の変化、他の言語との統合などがある。一方、相違点は文字や音節の省略、省略される部分、母語か他の言語からの省略、インドネシアのデータにおける親類語の省略、接続詞や助詞の省略などである。

キーワード：日本語、インドネシア語、若者言葉、バハサ・ガウル、省略語、社会言語学

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN HAK CIPTA | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| 要旨 | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis..... | 8 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis..... | 8 |
| 1.6 Sistematika Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Analisis Kontrastif..... | 10 |
| 2.1.2 Sociolinguistik..... | 15 |
| 2.1.3 <i>Wakamono kotoba</i> | 20 |
| 2.1.4 Bahasa gaul..... | 30 |
| 2.1.5 Abreviasi..... | 33 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 54 |

Shabella Widyastuti, 2023

ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI WAKAMONO KOTOBA DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|------------|
| 3.1 Metode yang digunakan..... | 54 |
| 3.2 Sumber Data..... | 54 |
| 3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 59 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| 4.1 Jenis Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam bahasa Jepang..... | 61 |
| 4.2 Jenis Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam bahasa Indonesia..... | 69 |
| 4.3 Proses Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam bahasa Jepang..... | 74 |
| 4.4 Proses Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam bahasa Indonesia..... | 89 |
| 4.5 Persamaan Karakteristik Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia..... | 96 |
| 4.6 Perbedaan Karakteristik Abreviasi <i>Wakamono Kotoba</i> dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia..... | 104 |
| 4.7 Pembahasan..... | 108 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... | 131 |
| 5.1 Simpulan..... | 131 |
| 5.2 Implikasi..... | 133 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 136 |
| SINOPSIS BAHASA JEPANG..... | 141 |
| LAMPIRAN..... | 159 |

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M & Karina. (2017). Abreviasi Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dalam Asahi Shimbun dan CNN Indonesia–Kajian Kontrastif–. *HIKARI*, 5(3), 1-11.
- Anita, N., Faizah, H., & Sinaga, M. (2021). Bentuk, Makna, dan Pola Slang pada Akun Media Sosial Instagram @ dagelan. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 3(2), 160-170. doi: <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.3.2.p.160-170>
- Ariyapitipun, S. (2007). *Introduction to Linguistics Third Edition*. Thailand: Polymath
- Ariyoshi Zemi (2023, 6 April). Ariyoshi zemi / Nihon terebi. Diakses dari <https://www.ntv.co.jp/arizemi/>
- Bahasa daring. (2020, 19 Maret). Bahasa Daring: Kamus Bahasa Gaul yang Ada di Sosial Media Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.bahasadaring.com/>
- Barker, C. (2000). *Cultural Studies Theory and Practice*. London: SAGE Publications Ltd.
- Bikin Laper. (2023, 6 April). Wisata Kuliner Masakan Indonesia dan Mancanegara - Trans TV. Diakses dari <https://www.transtv.co.id/program/110/bikin-laper>
- Budiasa, I. G., Savitri, P. W., Shanti, A. S., & Dewi, S. (2021). Slang in Indonesian social media. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 11(1), 30. <https://doi.org/10.24843/LJLC.2021.v11.i01.p06>
- Danendra, M. D. (2021). The Formation of Japanese Wakamono Kotoba and Indonesian Bahasa Gaul. *Atlantis Press: In Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)*, 595, 430-435. doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211119.067>
- Fang, Y. (2013). Wakamono Kotoba ni Miru Tokugiteki Hyougen no Ichikousatsu. *Society of Japanese Language Education Hong Kong: Nihon Gakukan 16*. Universitas Cina Hongkong.
- Fawaid, F. N. & dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64-76. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>
- Gerot, L. & Wignell, P. (1994). *Making Sence of Functional Grammar*. Australia: Gerd Stabler
- Haneyama, A. Kodama, E. & Wang, J. (2017). SNS-jou no hatsugen kara no kouritsutekina Wakamono Kotoba no chuushutsu shuhou ni kansuru kouan. *J-STAGE: 2017 Proceedings of the Tohoku Branch Joint Conference of the Electrical Society of Japan*. Iwate University. doi: https://doi.org/10.11528/tsjc.2017.0_78

Shabella Widyastuti, 2023

ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI WAKAMONO KOTOBA DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hidayat, N. N., & Kusriani, D. (2021). Analysis of Wakamono Kotoba (Slang Words) as the Interjections in LINE Chat Conversation. *Atlantis Press:In Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)*, 595, 477-480. doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211119.074>

Hilaliyah, H. (2015). Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. *Deiksis*, 2(01), 13-26. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v2i01.391>

Horio, K. (2015). The study on language variations and changes in Japanese new words and phrases Wakamono. Kyushu University Library: Universitas Kyushu. doi: <https://doi.org/10.15017/1500450>

IDN Times. (2023, 25 Januari). 7 Aplikasi Review Makanan Terbaik, Foodies Wajib Download. Diakses dari <https://www.idntimes.com/tech/trend/nena-zakiah-1/aplikasi-terbaik-untuk-review-makanan>

Inoue, K. (2017). Moji de Miru Wakamono Kotoba –Indonesia no Bahasa Alay wo Daizai toshite-. *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1-24. doi: <https://doi.org/10.25139/ayumi.v4i1.544>

Inoue, Y. (2015). Taishou kenkyuu ni tsuite kan'gaete oku beki koto. *Penerbit Koko*: 3, 1-12.

Ishiwata, T. & Takada, M (1990). *Taishou Gengogaku*. Tokyo: Oufu.

Iwasaki, M., Maeda, R. & Kawashima, H. (2017). Expressions of the Internet that young people pay attention to -Internet Slang and dialect-. *Hachinohe Institute of Technology Respository*, 36, 41-56. doi: <http://id.nii.ac.jp/1078/00003611/>

Jatmika, P. A., & Andari, N. (2021). Gairaigo no Shouryaku Dalam Kolom Berita Kokusai dan Culture Di Asahi Shinbun Daring. *mezurashii*, 3(1), 53-62. doi: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v3i1.4705>

Junadi, S. & Laili, R. K. (2021). Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 69-89.

Kamus singkatan. (2023, 19 Maret). Singkatan, Kepanjangan dan Akronim Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.kamusingkatan.com/>

Kato, K. (2023). Nihongo no Wakamono Kotoba no Tokuchou to Henka. *Kanazawa University-Universitas Pendidikan Indonesia 2nd Joint Seminar*.

Kesuma, T. M. J. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

Khatimah, K., Mualafina, R. F., & Liyana, C. I. (2021). The Expression of “Enak”(Delicious) For Food In Social Media Instagram. *International Journal of Education, Language, and Religion*, 3(2), 65-73.

Kitahara, Y. (2006). *Minna de Kokugo Jiten! – Kore mo, Nihongo*. Tokyo: Taishukan Bookshop.

Shabella Widyastuti, 2023

ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI WAKAMONO KOTOKA DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kotoba search. (2021, 23 Maret). Kotoba no imi saachi / kotoba no imi ya tsukaikata – reibun wo wakariyasuku setsumeishi masu. [Online]. Diakses dari <https://kotoba-search.jp/>
- Kotowaka. (2022, 5 November). Kotowaka/KOTOWAKA / Kotoba no imi ga 3 byou de wakaru yougo jisho media / Japanese Dictionary Media. [Online]. Diakses dari <https://kotowaka.com/>
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, N. (2019). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia I SMAN 3 Ciamis. *DIKSATRASIA*, 3(1), 1-8.
- Lado, R. (1957). Contrastive analysis: An overview. *Academia edu*.
- Lin, H. J. (2004). Gairaigo no Fukugougo ni okeru Ryakugo no Gokousei. *Kyushu University Library*, 97, 55-70. doi: <https://doi.org/10.15017/8931>
- Matsumoto, K., Akita, K., Keranmu, X., Yoshida, M., & Kita, K. (2014). Extraction Japanese slang from weblog data based on script type and stroke count. *Procedia Computer Science*, 35, 464-473. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2014.08.127>
- Murahata, K. (2018). A Consideration of “iine!” as a Compliment by Japanese Users of Instagram. *Shintennoji University Repository*, 66, 267-274
- Nauriyah, U. L., Masrokhah, Y., & Hendra, A. N. (2021). Analysis of the Use and Formation of Ryakugo in Takano Ichigo's Orange Comic. *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*, 2(1), 41-53. doi: <https://doi.org/10.22236/taiyou.v2i1.7264>
- Napitu, F. E., & Suhardianto, S. (2020). An analysis of slang words abbreviation in american caption on instagram: a sociolinguistics approach. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Nendai ryukou. (2015, 20 Maret). Rekidai gyaru ryuukou taishou / nendai ryuukou. [Online]. Diakses dari <https://nendai-ryuukou.com/article/146.html>
- Nikkan Sports. (2021, 20 Maret). [2021 Ryuukougo Daihyou] Nankan daishou wa riaru nitouryuu / shootaimu / matome. [Online]. Diakses dari <https://www.nikkansports.com/general/nikkan/news/202112010000005.html>
- Noviastuti, E., & Mael, M. R. (2017). Klasifikasi Bentuk Shouryakugo dalam Bahasa Jepang. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2), 65-72. doi: <https://doi.org/10.30996/parafrase.v17i2.1372>
- Noviastuti, E. & Nurhadi, D. (2018). Abreviasi Bahasa Jepang pada Film Bergenre Remaja Berjudul Tori Girl Karya Kou Nakamura. *HIKARI*, 6(2), 1-11.
- Numan. (2021, 15 November). Yougoshuu / 『numan』 (numan) kodawari joshi no tame no ijigen kuukan magajin. [Online]. Diakses dari <https://numan.tokyo/words>
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *In Forum Ilmiah*, 11(1), 15-21.

- Oktavian, A., Widayati, W., & Tobing, V. M. T. (2020). Analisis Bahasa Slang pada Komunitas Waria di Kompleks Pemakaman Kembang Kuning Surabaya. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 4(1), 29-41. doi: <https://doi.org/10.29407/jbsp.v4i1.14812>
- Park, Y., & Byrd, R. J. (2001). Hybrid text mining for finding abbreviations and their definitions. *In Proceedings of the 2001 conference on empirical methods in natural language processing*.
- Pergikuliner. (2023, 21 November). Cari info tempat makan enak di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, dan Surabaya. Diakses dari <https://pergikuliner.com/>
- Permata, A. Z. & Mintowati. (2021). Prokem dalam Video Youtube Ngobrak Gofar Hilman. *Bapala*, 8(7), 38-46.
- Prasetya, S. D. P. S., & Fasya, M. (2021). Penggunaan Akronim dalam Variasi Bahasa Gaul sebagai Wujud Kreativitas Remaja di Dunia Maya (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 3(2).
- Putri, F. N. J. & Santoso, T. (2016). *Bahasa Jepang: Ragam Bahasa Pria dan Wanita*. Yogyakarta: Morfalingua
- Ragam, R. P. (2021). Pemakaian Akronim Di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya. *Diksi*, 29(2), 189-194. doi: <https://doi.org/10.21831/diksi.v29i2.36533>
- Santoso, T. (2015). *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Seraku, T. (2019). Towards a Theoretical Analysis of Japanese Wakamono Kotoba. *Japanese Literature*, (84), 99-116. doi: <http://dx.doi.org/10.21792/trijpn.2019.84.005>
- She, Z. (2021). On the Word Formation of Loanword Abbreviations in the Modern Japanese Language. *Journal of Humanities and Social Sciences*, (50), 123-143. doi: <http://doi.org/10.18926/61336>
- Simpen, I. W. (2021). *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siregar, M. A., Ritonga, S. K., & Nasution, M. R. A. (2021). Word Formation in Text Messaging. *KnE Social Sciences*, 450-467. doi: <https://doi.org/10.18502/kss.v5i4.8703>
- Stockwell, P. (2002). *Sociolinguistics A Resource Book for Student*. London and New York: Routledge
- Sugiarti, G. (2022). Fenomena Bahasa Gaul “Bestie” dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 104-114. doi: <https://doi.org/10.55606/concept.v1i4.83>
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- _____. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

- Syahputra, P. S., & Syafitri, D. (2022). Slang Words Analysis in The Movie Ralph Breaks The Internet. *EDULIA: English Education, Linguistic and Art Journal*, 2(2), 46-52. doi: <https://doi.org/10.31539/edulia.v2i2.3939>
- Tanaka, H. (1996). *An invitation to sociolinguistics (1st ed.)*. Nagoya: Minerva.
- Taberogu. (2023, 5 Oktober). Taberogu [keisai tenposuu no. 1] gurume - resutoran - youyaku saito. Diakses dari <https://tabelog.com/>
- Thomas, L. (1993). *Beginning of Syntax*. Oxford UK & Cambridge USA: Blackwell
- Tresnasari, N. (2022). Analysis of the Use of *Wakamono Kotoba* on the Nihongo Mantappu Channel Vlog" Hunting Street Food at Dotonbori Osaka!| Waseda Boys Sakura Trip# 2". *CENTRAL ASIA AND THE CAUCASUS*, 23(1), 952-958. doi: <https://doi.org/10.37178/ca-c.23.1.089>
- Video research. (2023, 6 April). Shuukan koushichouritsu bangumi 10. Diakses dari <https://www.videor.co.jp/tvrating/>
- Whitman, R. L. (1970). Contrastive analysis: Problems and procedures. *Language learning*: 20(2), 191-197. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1970.tb00476.x>
- Widyastuti, S & Nurhayati, S. (2020) Analysis of Goi in the Wakamono Kotoba. *In Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*. 1 (1), 269-282.
- Wulandari, R. dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64-76. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>
- Yerosinkod, S. J. (2018). Proses Morfologis Ragam Bahasa Waria. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.32528/bb.v3i1>
- Yingxuan, L. (2018). Kajian Abreviasi Bahasa Indonesia dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Abreviasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yoshioka, Y. (2011). *Communication of Sociolinguistics*. Tokyo: Taishukan Book Store Co., Ltd.
- Yule, G. (1996). *The Study of Language Second Edition*. New York: Cambridge University Press
- Zein, D., & Wagiati, W. (2018). Bahasa gaul kaum muda sebagai kreativitas linguistik penuturnya pada media sosial di era teknologi komunikasi dan informasi. *Jurnal Sositologi*, 17(2), 236-245. doi: <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.6>
- Zokugo dict. (2023). Nihongo zokugo jisho: wakamono kotoba, shingo, shigo, ryuukougo [*Online*]. Diakses dari <http://zokugo-dict.com/>

Channel YouTube Bikin Laper:
<https://www.youtube.com/playlist?list=PLo4wFNi1GYekN5w29e1SWoKbj1njeS>
IUg (Diakses tanggal 14 November 2022)